



---

## ANALISIS BUKU IPAS KELAS VI DITINJAU DARI PENDEKATAN SAINTIFIK

**Novita Puspitasari**

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No.5, Malang

[✉ author@author.com](mailto:author@author.com)

**Abstract:** *This article contains research on the analysis of class IV science books in terms of a scientific approach. This study uses a qualitative approach. Based on the results of the research that overall the science material in the independent curriculum science book for class IV in terms of a scientific approach is appropriate. In the Independent Curriculum Class IV IPAS book, there are 64 activities included in the observing aspect, 38 activities included in the questioning aspect, 35 activities included in the trying aspect, 34 activities included in the reasoning aspect, and 8 activities included in the reasoning aspect. in terms of communicating.*

---

**Keywords:** *analysis of class IV science books, independent curriculum*

---

**Abstrak:** Artikel ini berisi penelitian mengenai analisis buku IPAS kelas IV ditinjau dari pendekatan saintifik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian bahwa secara keseluruhan materi IPA pada buku IPAS kurikulum merdeka kelas IV ditinjau dari pendekatan saintifik sudah sesuai. Pada buku IPAS kurikulum merdeka kelas IV terdapat sebanyak 64 kegiatan yang termasuk dalam aspek mengamati, terdapat 38 kegiatan yang termasuk dalam aspek menanya, terdapat 35 kegiatan yang termasuk dalam aspek mencoba, terdapat 34 kegiatan yang termasuk dalam aspek menalar, dan terdapat 8 kegiatan yang termasuk dalam aspek mengkomunikasikan.

**Kata kunci:** IPAS kelas VI, Kurikulum merdeka

---



Copyright ©2020 Scholastica Journal : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar dan Pendidikan Dasar  
Published by Universitas PGRI Palembang. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

## **PENDAHULUAN**

IPA dipandang sebagai proses kegiatan ilmiah untuk menemukan pengetahuan baru atau menyempurnakan pengetahuan tentang alam untuk melahirkan teknologi yang dapat memberi kemudahan bagi kehidupan manusia. Menurut Hisbullah & Selvi (2018:3) Pembelajaran IPA di sekolah dasar memiliki tujuan agar peserta didik dapat mengetahui fakta, konsep, prinsip pengetahuan tentang alam serta membimbing peserta didik untuk mempelajari sendiri, mencari tahu lebih dalam sehingga dapat mengembangkannya dan menerapkan di kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran IPA di sekolah, dibutuhkan buku teks yang berisikan materi untuk menunjang pembelajaran.

Buku teks merupakan buku pelajaran digunakan pada pembelajaran. Menurut Rahmadayanti & Hartoyo (2022:7186) Buku teks terdiri dari buku siswa dan buku guru untuk melaksanakan pembelajaran berisi panduan untuk memudahkan aktivitas pembelajaran. Buku siswa IPAS (Ilmu pengetahuan alam dan sosial) merupakan salah satu buku teks yang digunakan dalam kurikulum merdeka.

Dalam kurikulum merdeka menekankan elemen utama profil pelajar pancasila, yaitu (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, (2) berkebinekaan global, (3) bergotong-royong, (4) mandiri, (5) bernalar kritis, (6) kreatif (Kemendikbud, 2022:2). Aspek bernalar kritis merupakan salah satu aspek yang diwujudkan pada pendekatan saintifik.

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang guru berperan sebagai fasilitator dan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Pada pendekatan saintifik, siswa bisa mendapatkan informasi dalam memahami materi tidak hanya dari guru tapi bisa dari mana saja dan kapan saja. Menurut Rokman & Muttaqin, (2022:76) pendekatan saintifik dalam kurikulum merdeka dilaksanakan pada kegiatan proyek seperti mengamati, menanya, menalar, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Langkah-langkah pada pendekatan saintifik yaitu (1) mengamati, (2) menanya, (3) mencoba/ mengumpulkan informasi/ eksperimen, (4) menalar/ mengasosiasikan/ mengolah informasi, (5) mengkomunikasikan.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari yang diamati (Umrati & Wijaya, 2020:11). ). Pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan adalah analisis isi. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku IPAS kurikulum merdeka kelas IV muatan IPA yang diterbitkan Kemendikbud. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Analisis data Penelitian ini menggunakan teknik analisis data. Menurut Wijaya, (2018:54) analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan temuan pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengecekan teman sejawat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Berdasarkan hasil analisis materi IPA pada buku IPAS kurikulum merdeka kelas IV ditinjau dari pendekatan saintifik ditemukan 179 kegiatan dengan aspek pendekatan saintifik yang berbeda. Berikut ini merupakan rincian jumlah dan persentase soal pada masing-masing aspek pendekatan saintifik.

### **Tabel 4.1 Jumlah dan Persentase Materi IPA Ditinjau dari Pendekatan Saintifik**

<b>Pendekatan Saintifik</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
Mengamati	64	35,8%
Menanya	38	21,2%
Mencoba	35	19,6%
Menalar	34	18,9%
Mengkomunikasikan	8	4,5%
<b>Total</b>	<b>179</b>	<b>100%</b>

Pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa materi IPA ditinjau dari pendekatan saintifik yang paling banyak pada buku IPAS kelas IV adalah aspek mengamati, yaitu 63 kegiatan. Sedangkan yang paling sedikit adalah pendekatan saintifik mengkomunikasikan, yaitu 8 kegiatan.

### **1. Mengamati**

Berdasarkan hasil analisis materi IPA buku IPAS kurikulum merdeka kelas IV ditinjau dari pendekatan saintifik menunjukkan bahwa dari 179 kegiatan, terdapat 64 kegiatan mengamati atau setara dengan 35,8% dari keseluruhan kegiatan pada buku yang termasuk dalam aspek mengamati. Aspek mengamati yang ditemukan pada buku diantaranya yaitu siswa diminta untuk membaca teks yang berisi materi pembelajaran, siswa mengamati gambar yang sebagai penunjang teks bacaan dan siswa mengamati benda konkret yang ada disekitar lingkungan sekolah. Kegiatan yang paling banyak ditemukan pada kegiatan menanya adalah kegiatan membaca teks dan mengamati gambar pada buku. Salah satu contoh kegiatan yang termasuk dalam aspek mengamati, yaitu teks dan gambar bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya.

### **2. Menanya**

Berdasarkan hasil analisis materi IPA buku IPAS kurikulum merdeka kelas IV ditinjau dari pendekatan saintifik menunjukkan bahwa dari 179 kegiatan, terdapat 38 kegiatan menanya atau setara dengan 21,2% dari keseluruhan kegiatan pada buku. Berikut ini merupakan tabel yang memuat rincian kegiatan dalam aspek menanya. Pada kegiatan menanya siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang informasinya terdapat pada buku dan siswa diminta untuk bertanya kepada siswa lain ataupun kepada guru. Aspek menanya yang paling banyak ditemukan pada buku adalah menjawab pertanyaan berdasarkan materi yang ada pada buku. Salah satu contoh kegiatan yang termasuk dalam aspek menanya yaitu Siswa diminta menjawab pertanyaan tentang bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya.

### **3. Mencoba**

Berdasarkan hasil analisis materi IPA buku IPAS kurikulum merdeka kelas IV ditinjau dari pendekatan saintifik menunjukkan bahwa dari 179 kegiatan, terdapat 35 kegiatan mencoba atau setara dengan 19,6% dari keseluruhan kegiatan pada buku. Kegiatan yang dilakukan pada aspek mencoba dalam buku adalah siswa diminta untuk melakukan eksperimen menanam tanaman, menimbang benda mana yang lebih berat, perubahan wujud pada lilin, dsb. Aspek mencoba yang paling banyak ditemukan pada buku yaitu siswa diminta untuk melakukan eksperimen atau percobaan sesuai langkah-langkah yang terdapat pada buku. Salah satu contoh kegiatan yang termasuk dalam aspek mencoba yaitu siswa melakukan percobaan mengamati fungsi batang.

### **4. Menalar**

Berdasarkan hasil analisis materi IPA buku IPAS kurikulum merdeka kelas IV ditinjau dari pendekatan saintifik menunjukkan bahwa dari 179 kegiatan, terdapat 34 kegiatan menalar atau setara dengan 18,9% dari keseluruhan kegiatan pada buku. Kegiatan menalar yang terdapat pada buku antara lain adalah siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang didapatkan dari kegiatan mencoba dan siswa diminta

menuliskan apa yang ditemukan pada percobaan. Aspek menalar yang paling banyak ditemukan pada buku yaitu siswa menganalisis berdasarkan kegiatan mencoba. Salah satu contoh kegiatan yang termasuk aspek menalar yaitu Setelah melakukan percobaan, siswa berdiskusi dan menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku.

#### **5. Mengkomunikasikan**

Berdasarkan hasil analisis materi IPA buku IPAS kurikulum merdeka kelas IV ditinjau dari pendekatan saintifik menunjukkan bahwa dari 179 kegiatan, terdapat 8 kegiatan mengkomunikasikan atau setara dengan 4,5% dari keseluruhan kegiatan pada buku. Mengkomunikasikan dapat secara lisan, tertulis dan menggunakan media digital. Aspek mengkomunikasikan yang paling banyak ditemukan pada buku yaitu siswa melakukan presentasi secara lisan. Pada buku IPAS kurikulum merdeka kelas IV kegiatan mengkomunikasikan tidak perlu menggunakan media powerpoint ataupun media digital. Salah satu contoh kegiatan yang termasuk aspek menalar yaitu setelah mendapatkan data dari kegiatan percobaan, siswa mengkomunikasikan secara lisan kepada guru dan siswa lainnya.

Berdasarkan paparan data kegiatan yang paling banyak ditemukan adalah aspek mengamati. Aspek mengamati yang ada di buku adalah kegiatan membaca teks dan mengamati gambar ada di buku, salah satu contoh kegiatannya pada kegiatan yang berbunyi “Bunga sempurna dan tidak sempurna”. Kegiatan kedua pada aspek mengamati adalah mengamati benda konkret yang ada di lingkungan sekolah, salah satu contoh kegiatannya berbunyi “ carilah kemasan makanan yang ada di lingkungan sekolah. Kemudian, amati pada kemasan tersebut angka yang diberi akhiran g. Seperti pada contoh gambar berikut.” Contoh kegiatan diatas dapat dikatakan dalam aspek mengamati karena sesuai dengan pengertian mengamati, yaitu aspek menggunakan indra penglihatan, perasa, penciuman, peraba dan pendengaran dalam mengamati objek (Suparsawan, 2020:21). Pada buku hanya ditemukan menggunakan indra penglihatan, menggunakan indra yang lain tidak ditemukan.

Implementasi pendekatan saintifik dalam aspek mengamati pada buku IPAS kurikulum merdeka kelas IV yaitu siswa diberikan kegiatan untuk membaca teks bacaan sesuai dengan materi pembelajaran yang dipelajari, mengamati atau melihat gambar yang menunjang materi pembelajaran dan mengamati benda konkret yang ada di lingkungan sekolah yang sesuai dengan materi pembelajaran. Kegiatan tersebut bermanfaat untuk siswa dalam melatih ketelitian dan mencari informasi. Sejalan dengan Lubis & Azizan (2020:56) aktifitas yang dikembangkan dalam mengamati adalah melatih ketelitian, kesungguhan dan mencari informasi.

Aspek menanya yang ditemukan pada buku adalah menjawab pertanyaan berdasarkan materi yang ada pada buku, salah satu contoh kegiatannya yaitu berbunyi “jawablah pertanyaan berikut berdasarkan teks”. Contoh kegiatan diatas dapat dikatakan dalam aspek menanya karena sesuai dengan pengertian menanya yaitu, merupakan kegiatan mengajukan pertanyaan dan tanya jawab tentang informasi yang diamati (Lubis & Azizan, 2020:57). Pada buku IPAS kurikulum merdeka kelas IV tidak ditemukannya kegiatan yang termasuk mengajukan pertanyaan.

Implementasi pendekatan saintifik dalam aspek menanya dalam buku IPAS kurikulum merdeka kelas IV adalah siswa diberikan kesempatan atau mendorong siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan fenomena-fenomena yang terdapat pada teks bacaan yang memuat materi pembelajaran. Melalui kegiatan menanya dapat mengembangkan rasa ingin tahu dan membentuk pemikiran kritis siswa. Seperti pendapat

Suparsawan (2020:22) Aktivitas menanya yang dikembangkan adalah membentuk rasa ingin tahu siswa agar dapat berfikir kritis serta mengembangkan kreativitas.

Aspek mencoba yang ditemukan pada buku yaitu melakukan eksperimen atau percobaan. Salah satu contoh kegiatannya yaitu yang berbunyi “Supaya kalian lebih paham dan mengerti tentang apa itu padat, cair, dan gas, yuk coba lakukan aktivitas berikut ini”. Contoh kegiatan diatas dapat dikatakan dalam aspek mencoba karena sesuai dengan pengertian mencoba yaitu mencoba merupakan kegiatan percobaan untuk mencari informasi dari wawancara, membaca buku, dan melihat kejadian/objek (Lubis & Azizan, 2020:58).

Implementasi pendekatan saintifik aspek mencoba pada buku yang terdapat merangsang keingintahuan siswa untuk mengeksplorasi dengan bereksperimen. Pada buku juga diberikan petunjuk langkah demi langkah tentang bagaimana melakukan eksperimen dan mengamati hasilnya untuk mendapatkan informasi. Kegiatan tersebut dapat melatih siswa untuk mengumpulkan data dan lebih teliti. Sejalan dengan Irwansyah & Perkasa (2022:12) Aktifitas yang dikembangkan mencoba adalah kemampuan mengumpulkan informasi, mengembangkan sifat teliti, menghargai pendapat orang lain, dan jujur.

Aspek menalar yang ada pada buku adalah siswa menuliskan apa yang ditemukan pada pada kegiatan mencoba, siswa menjawab pertanyaan setelah melakukan percobaan, dsb. Satu contoh kegiatannya yang berbunyi “diskusikanlah pertanyaan berikut setelah kalian selesai melakukan percobaan”. Contoh kegiatan diatas dapat dikatakan dalam aspek menalar karena sesuai dengan pengertian menalar yaitu pengolahan informasi yang didapatkan dari kegiatan mengumpulkan informasi atau mencoba (Irwansyah & Perkasa, 2022:12).

Implementasi pendekatan saintifik aspek menalar pada buku IPAS kurikulum merdeka kelas IV yaitu siswa diberikan kesempatan untuk menganalisis data yang telah didapatkan dari kegiatan mencoba dan siswa membuat kesimpulan berdasarkan temuan mereka. Pada kegiatan tersebut dapat melatih kemampuan siswa dalam menganalisis dan menyimpulkan data yang didapat dari kegiatan mencoba. Sejalan dengan Lubis & Azizan (2020:59) aktifitas yang dikembangkan pada kegiatan menanya adalah kemampuan untuk menyimpulkan, mengembangkan sikap disiplin, taat aturan, teliti dan kemampuan menerapkan prosedur.

Aspek mengkomunikasikan yang ditemukan pada buku adalah menyampaikan hasil pengamatan secara lisan. Salah satu contoh kegiatan mengkomunikasikan secara lisan, yaitu yang berbunyi “jika kalian sudah menyelesaikan tantangan ini, ceritakanlah hasilnya kepada teman dan guru di sekolah. Selamat mencoba!”, Menurut Lubis & Azizan (2020:60) Mengkomunikasikan merupakan kegiatan mempresentasikan atau menyampaikan hasil pengamatan secara lisan, tertulis atau menggunakan media digital. Pada buku tidak ditemukan kegiatan mengkomunikasikan secara tertulis dan menggunakan media digital.

Implementasi pendekatan saintifik aspek mengkomunikasikan pada buku yang memberikan kesempatan siswa mengkomunikasikan hasil dari kegiatan mencoba/mencari informasi. Kegiatan tersebut disampaikan di kelas kepada teman-teman dan guru. Pada kegiatan tersebut dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, teliti, mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar. Sesuai dengan Irwansyah & Perkasa (2022:12) Aktivitas mengkomunikasikan yang dikembangkan adalah kemampuan berbahasa yang baik dan benar, kemampuan mengungkapkan pendapat, mengembangkan sikap teliti dan berpikir sistematis.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan paparan data dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan materi IPA pada buku IPAS kurikulum merdeka kelas IV ditinjau dari pendekatan saintifik sudah sesuai namun tidak semua indikator ada. Pada buku IPAS kurikulum merdeka kelas IV terdapat sebanyak 64 kegiatan yang termasuk dalam aspek mengamati, terdapat 38 kegiatan yang termasuk dalam aspek menanya, terdapat 35 kegiatan yang termasuk dalam aspek mencoba, terdapat 34 kegiatan yang termasuk dalam aspek menalar, dan terdapat 8 kegiatan yang termasuk dalam aspek mengkomunikasikan.

Implementasi pendekatan saintifik yang terdapat pada buku IPAS kurikulum merdeka kelas IV yaitu untuk melatih ketelitian dan mencari informasi, mengembangkan rasa ingin tahu dan membentuk pemikiran kritis, melatih siswa untuk mengumpulkan data dan lebih teliti, melatih kemampuan siswa dalam menganalisis dan menyimpulkan data yang didapat dari kegiatan mencoba, dan melatih kemampuan siswa dalam menganalisis dan menyimpulkan data yang didapat dari kegiatan mencoba.

## DAFTAR PUSTAKA

- Irwansyah, M., & Perkasa, M. 2022. *Scientific Approach Dalam Pembelajaran Abad 21*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Hisbullah., & Selvi, N. 2018. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*. Makassar: Aksara Timur.
- Lubis, M.A., & Azizan, N. 2020. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Jakarta: Prenada Media. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. 2022. Kemendikbud (online). (<https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/06/Panduan-Penguatan-Projek-Profil-Pancasila.pdf>). Diakses 19 Maret 2023.
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. 2022. Potret Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* 6(4): 7174-7187. Dari <https://media.neliti.com/media/publications/449646-none-4861d0ff.pdf>
- Rokman, M., & Muttaqin, A. 2022. Efektifitas Scientific Approach Terhadap Materi PAI pada merdeka belajar. *Jurnal SINDA* 2(1):74-80. Dari <https://www.ojs.unublitar.ac.id/index.php/sinda/article/view/503/423>
- Suparsawan, K.I. 2020. *Kolaborasi Pendekatan Saintifik Dengan Model Pembelajaran STAD Geliatkan Peserta Didik*. Bandung: Tata Akbar Umrati., & Wijaya, H. 2020. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Wijaya, H. 2018. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.